

**PENERAPAN METODE CVP (COST-VOLUME-PROFIT) SEBAGAI ALAT
BANTU ANALISIS PERENCANAAN LABA DALAM MENCAIPI TARGET
PERUSAHAAN PADA UKM VINITO BROWNIS**

Oleh:

ETI VERAWATI

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Dian Nuswantoro Semarang**

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengambil studi kasus pada UKM Vinito Brownis dimana merupakan UKM yang bergerak dibidang makanan ringan khususnya brownis. Hasil produksi dari Vinito Brownis adalah brownis mesis, brownis keju serta brownis susu. UKM Vinito Brownis selama ini belum menerapkan analisa perhitungan biaya, volume dan laba. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak mengetahui volume penjualan yang harus terjual agar perusahaan berada dalam titik impas maupun volume penjualan untuk mencapai target laba yang diinginkan oleh pihak UKM Vinito Brownis. Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui berapa besar volume penjualan yang harus terpenuhi agar UKM Vinito Brownis mengalami keadaan *Break Event Point*, mengetahui perhitungan dan seberapa besar *Margin of safety*, *Contibution Margin*, serta laba maksimal yang dapat diperoleh UKM Vinito Brownis periode Mei – Oktober 2014. Hasil dari penelitian ini antara lain: Pada perhitungan margin kontribusi didapatkan angka sebesar Rp.164.772.150 dan memiliki rasio margin kontribusi sebesar 46,61 %. *Margin of safety* pada UKM Vinito Brownis adalah sebesar 76,24 %. *Break even point* atau titik impas untuk periode Mei – Oktober adalah sebesar Rp.83.969.839. Serta laba maksimal yang diperkirakan mampu diperoleh di periode Mei – Oktober 2014 yaitu sebesar Rp.182.265.995.

Kata kunci : Perencanaan Laba, Biaya volume laba.

ABSTRACT

This research take case study in the UKM Vinito Brownis which are engaged in the business of snacks especially brownis. Production of Vinito Brownis are mesis brownis, cheese brownis, and milk brownis. UKM Vinito Brownis has not applying the calculation analysis of expense, volume of sales, and profit. This case cause company can't know sales volume which should sold in order company to be in break even point and volume of sales for achieve the desired profit target UKM Vinito Brownis. Destination of this research is: find out how much the volume of sales that must be met in order to experience the break-even point of UKM Vinito Brownis, find out calculation and how much margin of safety, contribution margin, and maximum profit that can be obtained vinito period May – October 2014. Result from this research among others: calculation of contribution margin obtained number Rp. 164.772.150 and contribution margin ratio is 46,61%. Margin of safety on UKM Viito Brownis is 76,24%. Break even point for period May – Oktober 2014 is Rp. 83.969.839. The maximum profit is expected to be obtained in the period May - October 2014 is Rp. 182.265.995.

Key words: Profit Planning, Cost volume profit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam suatu perusahaan karena akan memengaruhi secara langsung terhadap faktor kelancaran maupun keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuannya. Perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal sesuai dengan target yang diharapkan

Perencanaan laba perusahaan berhubungan dengan biaya, volume penjualan, dan harga jual. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk menghubungkan perubahan tiga variabel tersebut dalam satu kesatuan disebut analisis *cost-volume-profit* (CVP)

Menurut Hansen dan Mowen analisis *Cost Volume Profit* (CVP) menekankan keterkaitan antara biaya, volume yang terjual, dan harga, sehingga semua informasi keuangan perusahaan akan terkandung di dalamnya

saat ini analisis *Cost Volume Profit* merupakan bagian terpenting dalam perencanaan laba karena alat tersebut diperlukan untuk membantu manajer dalam membuat kalkulasi perencanaan laba dan membuat anggaran penjualan perusahaan menjadi akurat sehingga perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan laba dapat optimal.

Pada setiap periode laba yang dihasilkan berbeda-beda, hal ini yang mendorong penulis menganalisis seberapa besar laba maksimal yang mampu diperoleh UKM di periode selanjutnya. Penelitian ini termasuk penelitian sintesa karena merupakan integrasi dari dua atau lebih penelitian terdahulu yang menghasilkan suatu hasil penelitian yang baru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah sama-sama merumuskan perencanaan laba dengan menggunakan analisis *cost volume profit*, sedangkan perbedaannya adalah letak penelitian ini pada UKM Vinito Brownis.

Tujuan Penelitian

Mengetahui berapa besar volume penjualan yang harus terpenuhi agar UKM Vinito Brownis mengalami keadaan *Break Event Point* periode Mei – Oktober 2014. Mengetahui perhitungan dan seberapa besar *Margin of safety*, *Contibution Margin* serta menganalisis besarnya laba maksimal pada UKM Vinito Brownis periode Mei – Oktober 2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2012) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Konsep Akuntansi Manajemen

Horngren et al (2008) memberikan definisi akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa dan penyiapan, penafsiran dan komunikasi

tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi.

Definisi Biaya

Pengertian biaya menurut Horngren, et al (2008) adalah sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu.

Objek Biaya

Objek biaya pada umumnya merupakan suatu item atau aktivitas yang biayanya diakumulasikan dan diukur. Item-item dan aktivitas yang menjadi objek biaya, seperti produk, departemen, divisi, proyek, dan sebagainya. Terdapat dua macam biaya yaitu biaya secara langsung merupakan biaya yang dengan mudah dan akurat ditelusuri sebagai objek biaya, sedangkan biaya tidak langsung merupakan biaya yang tidak mudah dan akurat dilacak oleh objek biaya (Carter dan Usry, 2009).

Perencanaan Laba

Perencanaan laba (*profit planning*) adalah pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan. Laba adalah penting dalam perencanaan karena tujuan utama dari suatu rencana adalah laba yang memuaskan (Carter, 2009).

Analisis Cost Volume Profit

Analisis *Cost Volume Profit* adalah studi mengenai efek dari perubahan pada biaya dan volume pada profit perusahaan. Bagi perusahaan, penting untuk membuat perencanaan laba karena akan ada beberapa *critical factors* yang muncul terkait keputusan manajemen, seperti *pricing*, *product mix*, dan fasilitas-fasilitas (Weygandt, Kieso, & Kimmel, 2005).

Analisis Contribution Margin

Margin kontribusi merupakan selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel, baik produksi maupun non produksi dari penjualan. Margin kontribusi digunakan untuk menutup biaya tetap dan sisanya akan menjadi laba (Carter dan Usry, 2005).

Analisis Break Even Point

Dengan memanfaatkan analisis *Break Even Point* manajer dapat mengetahui titik impas yang menunjukkan volume penjualan dan produksi yang tidak mengakibatkan kerugian ataupun diperolehnya keuntungan (Daryani,2011).

Analisis Margin Of Safety

Darsono (2009) dalam bukunya juga ikut mengungkapkan bahwa “Margin of safety yang besar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak dalam bahaya, dan sebaliknya jika margin of safety kecil mendekati nol persen menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi bahaya yaitu akan mengalami titik impas. Jika margin of safety negatif berarti perusahaan mengalami bahaya yaitu mengalami kerugian”.

Analisis Operating Leverage

Analisis *operating leverage* merupakan keadaan saat manajer memperoleh laba yang tinggi hanya dengan menaikkan sedikit penjualan atau menambah sedikit sumber daya perusahaan (aktiva) serta merupakan suatu ukuran tentang seberapa sensitif laba bersih terhadap perubahan dalam penjualan (Garisson, Noreen, Brewer, 2006).

Peneliti Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martusa (2011) dengan judul “Peranan Analisis Cost-Volume-Profit dalam Upaya Merencanakan Laba Perusahaan”, Nohandhini (2012) dengan judul “Analisis Perencanaan Laba dengan Penerapan Metode CVP (Cost-Volume-Profit) pada PG Rajawali I Unit PG Kribet Baru Malang” , Sihombing (2013) dengan judul “Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT. Bangun Wenang Beverages Company”, Samahati (2013) dengan judul “Analisis Biaya Volume Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada Hotel Sedona Manado”, serta Malombeke (2013) dengan judul “Analisa Break-Even-Point sebagai Dasar Perencanaan Laba Holland Bakery Manado”

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan yaitu harga jual, volume penjualan, biaya variabel, biaya tetap, laba.

Definisi Operasional

1. Harga Jual

Harga jual yang ditetapkan oleh UKM Vinito brownis adalah sebesar Rp.8000 per box untuk brownis rasa coklat, keju, dan susu.

2. Volume Penjualan

Volume penjualan pada penelitian ini di kalkulasi tiap bulan, pencatatan penjualan dilakukan setiap hari kemudian dikalkulasi tiap akhir bulan.

3. Biaya Variabel

Biaya variabel pada penelitian ini adalah biaya bahan baku, uang makan tenaga kerja langsung, gas, listrik, telepon, kemasan, stiker merek, perlengkapan, air galon, perawatan gedung, alat tulis kantor.

4. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya sewa gedung, penyusutan peralatan, gaji pemilik, perawatan kendaraan, dan biaya umum .

5. Laba

Laba diperoleh setelah total penjualan dikurangi semua biaya yang terjadi.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UKM Vinito Browis yang terletak pada Jl. Rorojongrang Timur No.13 RT: 1 RW: 9 Manyaran Semarang

Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data dokumenter dan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah sejarah berdirinya perusahaan, data – data pemakaian biaya, dan data penjualan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Berikut ini rumus – rumus yang akan digunakan selama penelitian:

1. Contribution Margin

Contribution margin (nilai uang) = Penjualan – Biaya Variabel

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Break Even Point

$$\text{Titik Impas (dalam rupiah penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin Ratio}}$$

$$\text{Titik Impas (unit penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin per Unit}}$$

3. Margin Of safety

Margin of safety = Total Penjualan – Penjualan Titik Impas

$$\text{Margin Of Safety Ratio} = \frac{\text{Margin Of Safety}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

4. Degree of Operating Leverage

$$\text{Degree of Operating Leverage} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

Semakin berkembang dunia usaha belakangan ini menarik semakin banyak masyarakat untuk lebih memilih membuka usaha sendiri dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi yang lain. Salah satunya adalah UKM Vinito Brownis. Vinito Brownis merupakan UKM yang bergerak dibidang makanan ringan khususnya brownis. Hasil produksi dari Vinito Brownis adalah brownis mesis, brownis keju, serta brownis susu.

Vinito Brownis mulai didirikan pada tahun 2007 oleh Bapak Suji Lasto dengan alamat Rorojongrang Timur No.13 RT: 1 RW: 9 Manyaran. Pada tahun 2008 UKM yang didirikan oleh pak suji ini mendapatkan ijin usaha dengan nomor P – IRT NO. 206337401920. Dengan karyawan awal 3 orang UKM Vinito brownis masih berdiri sampai sekarang.

Deskripsi Produk

Kue brownis merupakan kue yang banyak diegadari masyarakat karena rasanya yang manis, enak dan nikmat. Vinito Brownis mempunyai tiga produk unggulan yang diproduksi setiap hari oleh pekerja yang dibantu dengan tenaga mesin antara lain: brownis keju, brownis susu, brownis mesis.

Alat – Alat Produksi

Tabel 1
Peralatan beserta penyusutannya dalam Rupiah

NO	Nama Alat	Harga Satuan	Jml Unit	Total Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan per Tahun	Penyusutan per Bulan
1.	Mixer	2.000.000	1	2.000.000	5	400.000	33.334
2.	Oven Besar	3.000.000	1	3.000.000	10	300.000	25.000
3.	Loyang	7.500	500	3.750.000	15	250.000	20.834
4.	Timbangan	125.000	1	125.000	3	41.667	3.472
5.	Wadah Besar	12.000	6	72.000	5	24.000	2.000
6.	Selang Gas	75.000	1	75.000	3	25.000	2.084
7.	Ciduk Besar	7.000	2	14.000	2	7.000	583
8.	Penggaris Panjang	25.000	1	25.000	5	5.000	416
9.	Kuas Margarin	8.000	1	8.000	2	4.000	334
Jumlah penyusutan setiap bulan							88.057
Jumlah penyusutan untuk 6 bulan							528.342

Tabel 2
Biaya Perlengkapan

NO.	Nama Barang	Biaya Pemakaian Per Bulan
1.	Pisau Cutter	3000
2..	Serbet	6000
3.	Sendok Bumbu	1.500
4.	Sabun	16.000
Jumlah biaya setiap bulan		26.500
Jumlah biaya untuk 6 bulan		159.000

Data Biaya – Biaya

Tabel 3
Data Pemakaian Biaya

No.	Periode	Total Biaya
1.	November	22.117.600
2.	Desember	21.530.000
3.	Januari	22.969.000
4.	Februari	27.446.750
5.	Maret	35.671.500
6.	April	29.405.000
Jumlah		159.139.850

Tabel 4
Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Bulan	Gaji Bulanan	Uang Makan	Total
November	1.250.000	2.265.000	3.515.000
Desember	1.250.000	2.265.000	3.515.000
Januari	1.250.000	2.085.000	3.335.000
Februari	1.250.000	1.995.000	3.245.000
Maret	1.250.000	2.310.000	3.560.000
April	1.250.000	2.175.000	3.425.000
Total	7.500.000	13.095.000	20.595.000

Tabel 5
Klasifikasi Biaya

Biaya Produksi:	
Biaya Bahan Baku	159.139.850
Biaya Tenaga KerjaLangsung:	

Biaya Gaji Bulanan	7.500.000	
Biaya Uang Makan	<u>13.095.000</u>	20.595.000
Biaya Overhead:		
Biaya Gas	5.430.000	
Biaya Listrik	1.920.000	
Biaya Telepon	360.000	
Biaya Kemasan	8.100.000	
Biaya Stiker Merek	102.000	
Biaya Perlengkapan	159.000	
Biaya Air Galon	240.000	
Biaya Sewa Gedung	750.000	
Biaya Perawatan Gedung	90.000	
Biaya Penyusutan Peralatan	<u>528.342</u>	<u>17.679.342</u>
Total Biaya Produksi		197.414.192
Biaya Non Produksi:		
Biaya Gaji Pemilik	30.000.000	
Biaya Perawatan Kedaraan	300.000	
Biaya Alat Tulis Kantor	72.000	
Biaya Umum	<u>60.000</u>	
Total Biaya Non Produksi		30.432.000
Total Biaya Keseluruhan		227.846.192

Tabel 5
Pemisahan Biaya

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total
Biaya Produksi			
Biaya Bahan Baku		159.139.850	159.139.850
Biaya Tenaga Kerja Langsung:			
Biaya Gaji Bulanan	7.500.000		7.500.000
Biaya Uang Makan		13.095.000	13.095.000
Biaya Overhead:			
Biaya Gas		5.430.000	5.430.000
Biaya Listrik		1.920.000	1.920.000
Biaya Telepon		360.000	360.000
Biaya Kemasan		8.100.00	8.100.00
Biaya Stiker Merek		102.000	102.000
Biaya Perlengkapan		159.000	159.000
Biaya Air Galon		240.000	240.000
Biaya Sewa Gedung	750.000		750.000
Biaya Perawatan Gedung		90.000	90.000
Biaya Penyusutan Peralatan	528.342		528.342
Biaya Non Produksi:			

Biaya Gaji Pemilik	30.000.000		30.000.000
Biaya Perawatan Kendaraan		300.000	300.000
Biaya Alat Tulis Kantor		72.000	72.000
Biaya Umum	60.000		60.000
	38.838.342	189.007.850	227.846.192

Analisis Cost Volume Profit

Margin Kontribusi

Tabel 7
Margin Kontribusi

Penjualan	353.480.000
Biaya Variabel:	
Biaya Bahan Baku	159.139.850
Biaya Tenaga Kerja Langsung:	
Biaya Uang Makan	13.095.000
Biaya Gas	5.430.000
Biaya Listrik	1.920.000
Biaya Telepon	360.000
Biaya Stiker Merek	102.000
Biaya Kemasan	8.100.000
Biaya Air Galon	240.000
Biaya Perlengkapan	159.000
Biaya Perawatan Gedung	90.000
Biaya Alat Tulis Kantor	72.000
Biaya Perawatan Kendaraan	300.000
Total Biaya Variabel	<u>189.007.850</u>
Margin Kontribusi	164.472.150
Rasio Margin Kontribusi	46,53%

Dengan menggunakan metode kuadrat terkecil ditemukan asumsi penjualan akan naik sebesar 34,37 % selama enam bulan ke depan. Maka berikut ini perhitungannya:

Tabel 8. Margin Kontribusi dengan asumsi penjualan naik 34,37%

Keterangan	Saat Ini	Diharapkan	Perubahan
Penjualan	353.480.000	474.971.076	121.491.076
Biaya Variabel	<u>189.007.850</u>	<u>253.866.738</u>	<u>64.858.888</u>
Margin Kontribusi	164.472.150	221.104.338	56.632.188
Biaya Tetap	38.838.342	<u>38.838.342</u>	
Biaya Kerugian	<u>6.512.000</u>		
Laba Operasi	119.121.808	182.265.995	
Rasio Margin Kontribusi	46,52%		

Break Even Point

$$\begin{aligned} \text{Break Even Point (dalam Rupiah penjualan)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\ &= \frac{\text{Rp.38.838.342}}{46,53 \%} \\ &= \text{Rp. 83.469.465} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Break Even Point (unit)} &= \frac{\text{Break Even Point (Rupiah Penjualan)}}{\text{Harga Jual (per Unit)}} \\ &= \frac{\text{Rp. 83.469.465}}{\text{Rp. 8000}} \\ &= \text{10.434 Unit (Box)} \end{aligned}$$

Margin Of Safety

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas} \\ &= 353.480.000 - 83.469.465 \\ &= \text{270.010.535} \end{aligned}$$

$$\text{Margin of Safety Ratio} = \frac{\text{Margin Of Safety}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Margin of Safety Ratio} = \frac{270.010.535}{353.480.000} \times 100\% = \text{76,39 \%}$$

Operating Leverage

$$\begin{aligned} \text{Total Operating Leverage} &= \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Operasi}} \\ &= \frac{164.472.150}{119.121.808} \\ &= 1,38 \end{aligned}$$

PENUTUP

Kesimpulan

1. UKM Vinito Brownis belum memiliki standar dalam melakukan analisis biaya khususnya biaya produksi. Selama ini perusahaan hanya melakukan pencatatan mengenai pengeluaran tanpa memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel.
2. Keadaan periode Mei – Oktober 2014 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan periode November 2013 – April 2014, atau diestimasikan penjualan kedepannya mampu meningkat sebesar 34,37 % atau sebesar Rp. 121.491.076 setara dengan menjual lebih banyak 15.186 box dari periode selanjutnya.
3. Laba maksimal yang diperkirakan mampu diperoleh di periode Mei – Oktober 2014 yaitu sebesar Rp. 182.265.995. Oleh karena itu, untuk memperoleh laba maksimal di periode selanjutnya UKM Vinito Brownis harus menghasilkan penjualan sebesar Rp. 474.971.076 atau setara dengan menjual secara nyata 59.370 box selama 6 bulan ke depan.
4. Pada perhitungan margin kontribusi didapatkan angka sebesar Rp. 164.472.150 dan memiliki rasio margin kontribusi sebesar 46,53 %. Hal ini menunjukkan bahwa UKM Vinito Brownis memiliki kemampuan sebesar 46,53% untuk menutup biaya tetap. Break even point atau titik impas untuk periode Mei – Oktober adalah sebesar Rp. 83.469.465. Dengan kata lain UKM Vinito Brownis baru bisa menghasilkan laba jika penjualan di atas angka Rp. 83.469.465.
5. Margin of safety pada UKM Vinito Brownis adalah sebesar 76,39 %. Hasil di atas menunjukkan bahwa jika UKM mengalami penurunan penjualan lebih dari 76,39 % maka UKM akan mengalami kerugian. Akan tetapi mengingat hasil margin of safety yang cukup besar dapat dikatakan bahwa UKM ini aman dari rawan penurunan penjualan yang mengakibatkan kerugian secara signifikan. Selain itu, dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Operating Leverage adalah sebesar 1,31. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pendapatan penjualan akan mengakibatkan

1,31% kenaikan laba bersih. Apabila estimasi kenaikan penjualan sebesar 34,37% terpenuhi maka nantinya akan mendapatkan kenaikan laba sebesar 45,02 % pada 6 bulan berikutnya.

Saran

1. Untuk merencanakan laba di periode selanjutnya dengan analisis cost volume profit khususnya menggunakan analisis break even point, perusahaan sebaiknya memisahkan biaya-biaya yang terjadi menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk cukup tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengadakan perluasan produksi atau meningkatkan volume produksi sesuai dengan kapasitas perusahaan sehingga biaya tetap dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan akan berpengaruh positif terhadap kenaikan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Empat Belas. Jakarta : Salemba Empat
- Darsono. 2009. *Manajemen Keuangan : Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta : Nusantara Consulting
- Daryani, Nurbarini Ismei. 2011. *Analysis Of Break Even Point As Determinants On Cv Hanny Collection*. Gunadarma University : Jakarta
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C. 2008. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Sebelas. Jakarta : Salemba Empat
- Hammer, L. H., Dan M. F. Usry. 2009. *Akutansi Biaya : Perencanaan Dan Pengendalian*. Edisi Sepuluh. Jakarta : Erlangga
- Hansen, Don R., Dan Maryanne M. Mowen. 2006. *Akutansi Biaya*. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat
- Horngren, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Dua Belas. Jakarta : Erlangga
- Malombeke, Merry Beatrix. 2013. *Analisa Break-Even-Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Holland Bakery Manado*. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. Juni 2013. Hal 806-817
- Martusa, Riki., Dan Venny Wijaya. 2011. *Peranan Analisis Cost-Volume-Profit Dalam Upaya Merencanakan Laba Perusahaan*. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No.4 Tahun Ke-2. Januari-April

- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn
- Nohandhini, Prisma. 2012. Analisis Perencanaan Laba Dengan Penerapan Metode Cvp (Cost-Volume-Profit) Pada Pg Rajawali I Unit Pg Krebet Baru Malang
- Samahati, Ricky B. 2013. Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Hotel Sedona Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. September 2013. Hal 1009-1018
- Sihombing, Selfinta B. 2013. Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pt. Bangun Wenang Beverages Company. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. September 2013. Hal 181-188
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Cv. Alfabeta
- Supomo. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Trifan, A., Dan C. Anton. 2011. Using Cost Volume Profit Analysis By Management. *Bulletin Of The Transilvania University Of Brasov Economic Sciences*. Vol.4 No.2
- Wati, Desi Saras. 2011. Analysis Cost Volume Profit To Home Industry Melati Muffins. Gunadarma University : Jakarta
- Weygant, Kieso Kimmei. 2005. *Accounting Principle : Fifth Edition*. New York : Mc Graw Hill Inc.
- Widaryanti. 2006. Hubungan Cvp (Cost-Volume-Profit) Dan Anggaran Dalam Pelaksanaan Usaha. *Fokus Ekonomi*. Vol.1 No.2